

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan Keperawatan

Berdasarkan uraian analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan:

1. Dalam pengkajian pasien dengan fraktur kompresi tulang belakang, paraparese inferior dan luka dekubitus didapatkan keluhan pasien berupa data subjektif dan data objektif
2. Berdasarkan teori diagnosa keperawatan yang muncul tidak jauh berbeda dengan diagnosa keperawatan di lapangan.
3. Ada empat diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien setelah pengkajian dan analisa kasus dilakukan yaitu diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera, gangguan integritas kulit dan jaringan berhubungan dengan faktor mekanik, gangguan mobilitas fisik, dan ketidakseimbangan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan asupan kurang.
4. Intervensi yang terdapat pada diagnosa keperawatan sudah disesuaikan dengan sumber yang tersedia telah diimplementasikan. Respon pasien kooperatif saat diberikan intervensi keperawatan meskipun terdapat kekurangan dan hambatan, baik dari pasien maupun dari lingkungan pasien.

5. Dari implementasi dapat dievaluasi bahwa diagnosa keperawatan untuk diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen cedera teratasi , gangguan integritas kulit dan jaringan berhubungan dengan faktor mekanik teratasi sebagian, resiko infeksi teratasi sebagian, dan ketidakseimbangan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan asupan kurang teratasi sebagian. Untuk diagnosa nyeri akut masalah teratasi sebagian sampai tanggal 12 Februari 2019, untuk diagnosa gangguan integritas kulit/ jaringan masalah teratasi sebagian juga sampai tanggal 12 februari.

2. Penerapan *Evidence Based*

Penerapan *Evidence Based Nursing* dengan aplikasi perawatan luka menggunakan madu dimulai dari kedua setelah pengkajian, hasil menunjukan bahwa terjadi penyembuhan luka saat menggunakan madu. Pada hari keempat dan ketujuh luka mengalami perbaikan dan pada hari ke 8 perawatan , tingkat keparahan luka mnjadi sedang dan waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka lebih sediki dari ada hari sebelumnya.



B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Dalam memberikan asuhan keperawatan, dengan teknik non farmakologi, perawat dapat menjadikan penulisan ini sebagai bahan referensi khususnya untuk terapi komplementer.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan wawasan dan pengetahuan peserta didik dapat bertambah lebih luas dengan adanya penulisan ini tentang terapi komplementer perawatan luka menggunakan madu sebagai alternatif.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Dalam memberikan intervensi keperawatan mandiri kepada pasien, perawat dapat memberikan perawatan luka menggunakan madu. Karena terapi ini terbukti efektif dalam proses penyembuhan luka tanpa ada efek alergi atau samping dan harga lebih ekonomis.

